

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Definisi menurut Uma Sekaran (2009:121) populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Jasa sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2009-2012.

b) Sampel.

Sampel ialah sebagian dari populasi. Sampel disini yang diambil dari populasi di lakukan dengan purposive sampling, yang didasarkan pada beberapa kriteria:

1. Terdaftar di bursa efek indonesia sebagai emiten hingga akhir tahun 2012.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan Jasa sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata
3. Perusahaan memiliki laba bersih
4. Memplubikasikan laporan keuangan periodik selama periode pengamatan dari tahun 2009 hingga 2012 dengan lengkap.

Dari kriteria di atas di peroleh sampel sebagai berikut:

Tabel III.1Populasi

Keterangan	Jumlah perusahaan
Jumlah Populasi	22
Data tidak diperoleh di BEI dan rugi	9
Sampel penelitian	13

Tabel III.2 Sampel

Daftar perusahaan yang akan jadi sampel.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
3	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
4	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
5	JIHD	Jakarta Internasional Hotels and Development Tbk
6	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
7	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
8	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
9	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
10	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
11	PLIN	Plaza Indonesia Reality Tbk
12	PTSP	PioneerindoGourmet International Tbk
13	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan jasa sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sampai tahun 2012. Periode pengamatan dilakukan selama 4 (empat) tahun, yaitu tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012. Oleh karena itu, dari 13 sampel perusahaan ada

sebanyak 52 laporan keuangan perusahaan Jasa Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI yang akan digunakan. Penelitian ini termasuk gabungan antara penelitian *times series* (penelitian yang dilakukan berdasarkan waktu) dan *cross section* (penelitian yang dilihat dari pembagian sektor). Ghazali (2005)

1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah di kumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk yang sudah di publikasikan. Pengumpulan data dilakukan secara polling data. Polling data ini di lakukan dengan cara menjumlahkan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode pengamatan yaitu tahun 2009-2012.

1.3 Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Variabel Dependen (y)

Ialah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang tergantung dengan variabel lain. Variabel dependen disini ialah Struktur modal yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang. Proporsi antara penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan perusahaan disebut struktur modal. Indikator struktur modal dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio/DER*. Secara matematis di formulasikan sebagai berikut (Laksmi Indri Hapsari;2010):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Dimana:

Total Debt : Total Hutang

Total Equity : total Ekuitas

3.3.2 Variabel Independen (X)

ialah variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah, Profitabilitas (*profitability*), Risiko Bisnis (*Bussines Risk*), Pertumbuhan Asset (*Growth of Assets*), likuiditas dan Ukuran perusahaan (*firm size*)

3.3.2.1 Profitabilitas (*profitability*)

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini akan di ukur oleh salah satu rasionya yaitu *Return On Equity* (ROE) atau Rentabilitas Modal sendiri. ROE menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal sendiri yang ada dalam perusahaan itu. Profitabilitas dalam penelitian ini di formulasikan sebagai berikut (Kasmir;2008):

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Dimana:

Net Income : Laba Bersih

Total Equity : Total Ekuitas

3.3.2.2 Risiko Bisnis (*Bussines Risk*)

Bussines Risk adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalani kegiatan operasinya. *Businnes Risk* merupakan tingkat volatilitas yang tinggi dari perusahaan yang akan mempunyai profitabilitas kebangkrutan yang tinggi. Semakin tinggi risiko suatu perusahaan akan menurunkan hutang. Risiko bisnis dalam penelitian ini akan diberi tanda **BRISK**. Proksi resiko bisnis diukur dengan standar deviasi EBIT di bagi total asset (Laksimi Indri Hapsari;2010).

$$BRISK = \frac{\sigma_{EBIT}}{Total\ Asset}$$

Dimana:

EBIT : Deviasi Standar *Earning Before Interest and Tax*

Total Asset : Total Aset

3.3.1.3 Pertumbuhan asset (*Growth of Asset*)

Merupakan perubahan asset yang diukur berdasarkan perbandingan antara total asset periode sekarang (asset t) minus periode sebelumnya (asset t-1) terhadap total asset periode sebelumnya (t-1), mengacu pada penelitian Laksimi Indri Hapsari (2010), maka di formulasikan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

3.3.1.4 Tingkat Likuiditas

Likuiditas menurut Lukman Syamsudin (2007) merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan seluruh keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Likuiditas dalam penelitian ini akan di proksikan dengan *current ratio (CR)*. Dalam Subramanyam (2013) di formulasikan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dimana:

Current Asset : Aset Lancar

Current Liabilities : kewajiban Lancar

3.3.1.5 Ukuran Perusahaan (*firm Size*)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar lebih memilih hutang jangka pendek. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber permodalan yang lebih terdiversifikasi sehingga semakin kecil kemungkinan untuk bangkrut dan lebih mampu untuk memenuhi kewajibannya, sehingga perusahaan besar cenderung mempunyai hutang yang lebih besar dari pada perusahaan kecil. Dalam penelitian ini perusahaan di-proxy dengan nilai logaritma natural dari total asset,

mengacu pada penelitian Laksmi Indri Hapsari (2010), di formulasikan sebagai berikut:

$$Size = \ln Total asset$$

Dimana:

LN Total Asset : Logaritma Natural dari Total Aset

3.4 Metode Pengumpulan data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode :

1. Metode Studi Pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti majalah, jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.
2. Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan jasa sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI melalui IDX periode tahun 2009-2012

3.5 Metode Analisis Data

Tujuan dari analisis data ialah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Metode analisis yang digunakan dalam pebelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji hipotesis, dan koefisien determinan.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum.

3.5.2 Metode Analisis Regresi Berganda

Metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2009-2012 yaitu Resiko Bisnis (*Bussines Risk*), Profitability, Pertumbuhan Assets (*Growth of Assets*) Likuiditas dan Ukuran Perusahaan (*Firm size*) Digunakan persamaan umum Regresi linier berganda atas 5 variabel bebas terhadap variable tidak bebas umum regresi berganda.

$$Y = + 1X1 + 2X2 + 3X3 + 4X4 + 5X5 + e$$

Dimana :

Y : Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

: Konstanta

1,2,3,4,5 : Penaksiran koefisien regresi

X1 : Profitabilitas

X2 : Risiko Bisnis

X3 : Pertumbuhan Asset

X4 : Likuiditas

X5 :Ukuran Perusahaan

E : Variabel Residual (tingkat kesalahan)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini benar benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative, maka model ini harus memenuhi uji asumsi klasik, untuk itu harus pula di penuhi dengan asumsi – asumsi dasar sebagai berikut:

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.(Ghazali:2007 dalam Laksmi Indri Hapsari 2010). Model regresi yang baik ialah memiliki disrtibusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat juga menggunakan uji *kolmogorovsmirnov* untuk mengetahui signifikan data yang terdistribusi normal. Dengan pedoman pengambilan keputusan :

- a. Nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi adalah normal.

Maka untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov test (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 di tolak, yang berarti data tersebut terdistribusi tidak normal. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 di terima, yang berarti data tersebut terdistribusi normal.

3.5.3.2 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang di gunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ialah dengan uji Durbin Watson(DW) dengan ketentuan sebagai berikut menurut Santoso(2000) dalam Palupi (2010:67) :

- a. $DW < -2$ = Ada autokorelasi positif
- b. $-2 < DW < +2$ = Tidak ada autokorelasi
- c. $DW > +2$ = Ada autokorelasi negatif

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi mengalami kesamaan varians dari residual satu penegamatan kepada pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homokedastiditas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis *scatterplot*. Pengujian *scatterplot*, model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan diawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara memperbaiki model jika terjadi heteroskedastisitas adalah sebagai berikut (Ghazali 2005 dalam Laksmi 2010).

1. Melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independent yang di gunakan dalam model tersebut.
2. Melakukan transformasi logaritma, sehingga model persamaan regresi menjadi:

$$\text{Log } Y = b_0 + b_i \log X_i$$

3.5.3.4 Uji Multikolinearitas.

Uji ini bertujuan untuk mengatahui apakah dalam regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antara variable bebas atau tidak. Model yang baik ialah model yang tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variable bebas. Uji multikolinearitas ini dapat di lihat dari nilai *tolerence* dan *variance inflasian factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dapat di jelaskan oleh variabel lainnya. Jadi nilai *tolerence* rendah sama dengan nilai VIF tinggi

(karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$) dan menunjukan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umumnya di pakai adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Jadi multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai $> VIF 10$. (Imam Ghazali, 2005:92)

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependent) dengan asumsi variabel lainnya konstan. Pengujian di laksanakan dengan pengujian dua arah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara variabel t tabel dan t hitung. Nilai t hitung dapat di cari dengan rumus sebagai berikut (Gujarati 1999, dalam Laksmi Indri Hapsari(2010);

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\text{Koefisien Regresi } (\beta)}{\text{Standar Deviasi } (\beta)}$$

- a. Bila $-t_{\text{tabel}} < -t_{\text{hitung}}$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, variabel bebas (independen) secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Berdasarkan Probabilitas

Jika probabilitas (*signifikasi*) lebih besar dari 0,05 () maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*), jika lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*).

3.5.4.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (*Debt to Equity Ratio*). Pengujian dilaksanakan sebagai berikut:

1. Membandingkan antara F tabel dan F hitung nilai.
 - a. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio*).
 - b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio*).
2. Berdasarkan probabilitas.

Dalam skala probabilitas lima persen, jika probabilitas lebih besar dari (0,05) maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap struktur modal . Jika lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh

terhadap variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio*).

Sedangkan dalam skala 10 persen, jika lebih besar dari (0,1)

maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh

terhadap variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio*), jika

lebih kecil dari 0,1 maka variabel bebas secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel struktur modal (*Debt to Equity*

Ratio)

3.5.5 Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen.

Koefisien determinan dapat dicari dengan rumus (Gujrati;1999),dalam

Laksmi Indri Hapsari (2010).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{\sum i^2}{\sum y_i^2}$$

Nilai R^2 besarnya antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$) koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel tidak bebas. Apabila R^2 mendekati 1 berarti variabel bebas semakin berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.